

## Eksplorasi Faktor-Faktor Kunci dalam Pemilihan Investasi Reksadana Syariah pada Generasi Z

Atsheila Suci Fitriani<sup>1</sup>, Muhammad Shulthoni<sup>2</sup>, Hendri Hermawan Adinugraha<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

Email: [atsheila.suci.fitriani@mhs.uingusdur.ac.id](mailto:atsheila.suci.fitriani@mhs.uingusdur.ac.id)<sup>1</sup>, [m.shulthoni@uingusdur.ac.id](mailto:m.shulthoni@uingusdur.ac.id)<sup>2</sup>, [hendri.hermawan@uingusdur.ac.id](mailto:hendri.hermawan@uingusdur.ac.id)<sup>3</sup>

**ABSTRAK:** Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi faktor-faktor apa saja yang menjadi kunci utama dalam pemilihan investasi reksadana syariah pada Generasi Z. Mereka tumbuh dalam era kemajuan teknologi yang sangat pesat serta terbiasa dengan akses internet yang sangat cepat sehingga pengetahuan dan teknologi menjadi lebih diandalkan. Penelitian ini menggunakan metode analisis kualitatif dengan pendekatan observasi, wawancara dan studi dokumentasi dalam memperoleh dan mengolah data. Teknik purposive sampling juga diterapkan guna memilih informan berdasarkan persyaratan dan kriteria penelitian. Hasil dari penelitian ini adalah adanya faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi generasi Z dalam berinvestasi pada reksadana syariah. Dimana faktor internalnya meliputi pemahaman agama dan literasi keuangan. Pemahaman agama yang kuat tentang prinsip syariah untuk menghindari riba dan hal-hal lain yang dilarang dalam Islam serta literasi keuangan yang lebih tinggi biasanya menunjukkan kesiapan dan percaya diri yang lebih besar bagi Generasi Z dalam berinvestasi, sedangkan faktor eksternalnya meliputi aksesibilitas teknologi dan edukasi investasi. Teknologi yang tersedia dan inisiatif edukasi digital yang sejalan dengan kebutuhan dan gaya hidup Generasi Z membuat mereka lebih yakin dalam memilih investasi syariah dibandingkan dengan konvensional. Selain itu, pentingnya platform digital yang mudah diakses untuk edukasi keuangan juga menjadi pendorong bagi Generasi Z dalam berinvestasi di reksadana syariah.

**Kata kunci:** Reksadana syariah, Generasi Z, faktor internal dan faktor eksternal

**ABSTRACT:** The purpose of this study is to explore what factors are key in the selection of Islamic mutual funds investment in Generation Z. They grow up in an era of rapid technological advancement and are accustomed to very fast internet access so that knowledge and technology become more reliable. This research uses a qualitative analysis method with an observation, interview and documentation study approach in obtaining and processing data. The purposive sampling technique was also applied to select informants based on the research requirements and criteria. The result of this study is the existence of internal and external factors that influence Generation Z in investing in Islamic mutual funds. Where internal factors include religious understanding and financial literacy. A strong religious understanding of sharia principles to avoid usury and other things prohibited in Islam and higher financial literacy usually indicate greater readiness and confidence for Generation Z in investing, while external factors include technology accessibility and investment education. Available technology and digital education initiatives that are in line with Generation Z's needs and lifestyle make them more confident in choosing Islamic investment over conventional. In addition, the importance of easily accessible digital platforms for financial education is also a driver for Generation Z in investing in Islamic mutual funds.

**Keywords:** Islamic mutual funds, Generation Z, internal factors and external factors

### 1. PENDAHULUAN

Revolusi Industri 4.0 adalah periode yang ditandai dengan pesatnya perkembangan teknologi, di mana faktor digital menjadi bagian penting dari kehidupan manusia. Dalam era ini, aktivitas manusia semakin berfokus pada platform digital. Dengan teknologi yang semakin canggih, masyarakat dapat memanfaatkan peluang untuk menghasilkan pendapatan melalui media digital, terutama melalui investasi (Budiman et al., 2022). Investasi adalah proses alokasi modal ke satu atau lebih kelas aset selama jangka waktu tertentu dengan tujuan mendapatkan keuntungan atau meningkatkan nilai investasi. Beberapa jenis investasi yang umum di antaranya adalah saham, obligasi, deposito, dan reksadana (Farid, 2014).

Sebagai negara dengan jumlah penduduk muslim terbesar di dunia (Kurniawati et al., 2023), Indonesia memiliki potensi besar bagi produk-produk berbasis syariah. Salah satu produk syariah yang tersedia di pasar modal adalah reksadana syariah (Rosandya & Nurzaman, 2020). Reksadana syariah pertama kali diluncurkan di Indonesia pada tahun 1998 oleh PT Dana Reksa Investment Management. Tujuan dari reksadana syariah adalah untuk membantu mereka yang ingin menginvestasikan uang mereka secara syariah. Menurut Peraturan Bapepam dan LK Nomor IX.A.13, reksadana syariah diklasifikasikan sebagai reksadana pasar modal yang pengelolaannya tidak melanggar prinsip-prinsip syariah, sehingga hanya usaha-usaha yang berkategori halal saja yang diinvestasikan oleh reksadana syariah (Andriani, 2020). Seiring dengan perkembangannya di Indonesia, semakin banyak investor yang beralih ke reksadana syariah (Budiman et al., 2022). Reksadana ini menawarkan peluang investasi bagi komunitas investor, terutama mereka yang tidak memiliki waktu atau pengalaman untuk menghitung return dan risiko atas aset mereka. Reksadana juga merupakan salah satu cara untuk mendiversifikasi portofolio investasi (Waridah & Mediawati, 2016).

Meskipun jumlah investor syariah di Indonesia terus meningkat setiap tahunnya, jumlah ini masih lebih kecil dibandingkan dengan investor di pasar modal konvensional. Menurut data PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), terdapat 2,47 juta investor di pasar modal konvensional pada tahun 2019, dan angka tersebut meningkat menjadi 3,87 juta pada tahun 2020, tumbuh sebesar 56%. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun mayoritas penduduk Indonesia beragama Islam, investor di pasar modal konvensional masih jauh lebih banyak dibandingkan dengan pasar modal syariah. Sementara itu Bursa Efek Indonesia telah meluncurkan berbagai inisiatif untuk mendukung pertumbuhan pasar modal syariah, salah satunya adalah program Yuk Nabung Saham (YNS). Program ini bertujuan untuk mendorong masyarakat mulai menabung dan berinvestasi di pasar modal. Inisiatif semacam ini berpotensi meningkatkan kesadaran akan pentingnya partisipasi di pasar modal syariah dan merangsang minat investasi di kalangan masyarakat, khususnya Generasi Z (Irawan Prabowo, 2022).

Generasi Z, yang lahir antara tahun 1997 dan 2012, adalah generasi yang tumbuh dalam era kemajuan teknologi yang sangat pesat. Mereka terbiasa dengan akses cepat dan mudah ke teknologi, sehingga pengetahuan dan teknologi menjadi lebih dapat diandalkan. Generasi ini tumbuh di lingkungan di mana pasar keuangan, barang, dan jasa semakin kompleks (Saepudin, 2023). Pembinaan sejak dini sangat penting bagi Generasi Z, karena mereka memiliki potensi menjadi investor dalam jangka panjang. Dengan bonus demografi yang diprediksi terjadi antara tahun 2030 sampai 2045, Generasi Z diperkirakan akan menjadi penggerak utama pertumbuhan ekonomi. Namun, salah satu karakteristik Generasi Z adalah kecenderungan konsumtif yang seringkali tidak berkaitan dengan kebutuhan. Meskipun mereka mulai berinvestasi, mayoritas Generasi Z merasa pemahaman mereka tentang investasi masih belum memadai dan memerlukan edukasi lebih lanjut (Pendorong Utama et al., 2024).

Mengembangkan minat Generasi Z untuk berpartisipasi dalam reksadana membutuhkan strategi yang tepat untuk mengatasi hambatan-hambatan tersebut. Menurut strategi ini, edukasi sangat penting untuk meningkatkan tingkat pengetahuan reksadana dan investasi mereka. Generasi Z akan lebih siap menghadapi risiko dan

membuat keputusan keuangan yang bijak jika mereka memiliki pemahaman yang baik tentang investasi. Dalam hal investasi, penting juga untuk mempertimbangkan kebutuhan dan selera Generasi Z. Investasi yang memiliki dampak sosial, keterbukaan, dan kemudahan akses sering kali menjadi hal yang dicari oleh Generasi Z. Oleh karena itu, minat mereka untuk berinvestasi di reksadana dapat ditingkatkan dengan menawarkan platform investasi yang mudah digunakan, informasi yang jelas dan transparan, serta pilihan investasi yang sesuai dengan keyakinan mereka (Triana et al., 2024).

Ekonomi syariah mendefinisikan investasi sebagai menempatkan uang dengan cara yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah untuk menghasilkan keuntungan. Investasi yang halal dan tidak mengandung aspek riba, maysir, atau gharar adalah investasi yang sesuai dengan aturan Syariah Islam. Ada beberapa ayat lain dalam Al-Quran yang menyinggung investasi secara tidak langsung. Ayat-ayat tersebut antara lain QS Yusuf: 46-49, QS al Hasyr: 18, dan QS Lukman: 34, yang merujuk pada upaya untuk melindungi dan mempersiapkan diri. Mengenai larangan pemborosan dan pembatasan pengeluaran konsumtif, lihat QS al Isra: 26-27 dan QS al Furqan: 67. Melestarikan pola pikir yang hati-hati dan bijaksana demi kepentingan generasi mendatang, sesuai dengan QS Annisa: 9. Hadis yang diriwayatkan oleh Abu Daud tentang keabsahan melakukan sejumlah ayat dalam Al Quran, seperti QS. Yusuf: 46-49, QS. al Hasyr: 18, dan QS. Lukman: 34, yang ditafsirkan sebagai upaya untuk menjaga dan mempersiapkan diri, memiliki kaitan secara tidak langsung dengan investasi. QS. al Furqan: 67 dan QS. al Isra: 26-27 membahas tentang larangan berlebih-lebihan dan pembatasan pengeluaran konsumtif. QS Annisa: 9 mempertahankan pola pikir yang hati-hati dan bijaksana demi kepentingan generasi mendatang. Hadits yang diriwayatkan oleh Abu Daud mengenai kemungkinan perdamaian selama tidak menghalalkan yang haram dan mengharamkan yang halal. Hukum fikih, yang menyatakan bahwa semua tindakan muamalah boleh dilakukan sampai ada dalil yang melarangnya. Perekonomian mendapatkan keuntungan besar dari investasi karena investasi menciptakan lapangan kerja dan makanan bisnis, mendistribusikan uang, memberikan keamanan finansial, dan meningkatkan nilai aset. Saat ini, berbagai macam investasi, baik di sektor keuangan maupun non-keuangan, tersedia yang menjanjikan keuntungan yang berbeda-beda tanpa mempertimbangkan kehalalan dan kemashlahatannya. Oleh karena itu, kita harus selektif karena tidak semua investasi, meskipun berpotensi memberikan keuntungan, diperbolehkan dalam Islam (Ina Nur Inayah, 2020)

Penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini yaitu penelitian yang dilakukan oleh Wijayanto & Maesarach (2024) bahwa religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi syariah. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Pendorong Utama et al., (2024) mengemukakan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi. Hal ini juga dikemukakan oleh Rahmi et al., (2024) bahwa literasi keuangan dan motivasi berpengaruh terhadap minat investasi Generasi Z. Rosandya & Nurzaman (2020) mengemukakan bahwa informasi produk dan pertimbangan ekonomi berpengaruh terhadap keputusan investasi. Hal ini diperkuat oleh Negara & Febrianto (2020) yang menyatakan bahwa teknologi informasi mempengaruhi minat investasi secara bersamaan.

Berdasarkan latar permasalahan diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang menjadi pemicu utama dalam pemilihan investasi reksadana syariah pada generasi Z. Adapun manfaat dalam penelitian ini yaitu menjadi bahan informasi dan referensi tambahan yang berkaitan dengan investasi reksadana syariah.

## **2. METODOLOGI PENELITIAN**

Metodologi penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif yaitu metode penelitian yang digunakan untuk meneliti obyek secara alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci. Teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Dalam penelitian ini, metode observasi, wawancara dan studi dokumentasi digunakan sebagai teknik pengumpulan data. Untuk mengidentifikasi informan, teknik purposive sampling juga diterapkan dalam penelitian ini. Teknik purposive sampling merupakan metode yang digunakan untuk memilih informan berdasarkan persyaratan dan kriteria penelitian.

## **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Faktor Internal (Pemahaman Agama dan Literasi Keuangan)**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemahaman agama menjadi salah satu elemen internal yang secara signifikan dalam menentukan keinginan Generasi Z untuk berinvestasi di reksadana syariah. Dengan pemahaman agama yang kuat, Generasi Z cenderung memilih reksadana syariah untuk menghindari riba dan hal-hal lain yang dilarang dalam Islam seperti gharar (ketidakpastian), dan maysir (spekulasi). Mereka berinvestasi dengan keamanan spiritual dan etika yang lebih baik ketika mengikuti prinsip-prinsip keuangan syariah. Selain itu, pengambilan keputusan yang dilakukan oleh Generasi Z juga dipengaruhi oleh literasi keuangan yang kuat, karena mereka memahami keuntungan dan kerugian berinvestasi berdasarkan prinsip Syariah. Literasi keuangan yang lebih tinggi di kalangan Generasi Z cenderung membuat mereka lebih mampu melakukan analisis risiko, perencanaan keuangan yang matang, dan memilih produk investasi yang paling sesuai dengan tujuan keuangan mereka.

Berdasarkan hasil pengolahan data dari wawancara, sebagian besar responden dengan tingkat pemahaman agama yang tinggi memilih reksadana syariah daripada konvensional. Hal ini terjadi karena reksadana syariah mematuhi prinsip-prinsip Islam yang melarang riba, gharar, dan maysir sehingga mereka merasa lebih nyaman dalam menggunakannya. Selain itu, responden yang memiliki tingkat literasi keuangan yang lebih tinggi juga umumnya menunjukkan kepercayaan diri yang lebih besar dalam memilih investasi reksadana syariah. Mereka memiliki pengetahuan yang baik tentang bagaimana reksadana syariah beroperasi, terutama bagaimana pengelolaan dana yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Dengan mengevaluasi risiko dan potensi imbal hasil secara rasional, mereka mampu membuat keputusan keuangan yang lebih baik. Selain itu, karena mereka lebih baik dalam menilai risiko dibandingkan mereka yang memiliki literasi keuangan yang rendah, mereka lebih siap untuk menghadapi kerasnya investasi. Secara keseluruhan, hasil wawancara menunjukkan bahwa kepercayaan diri responden terhadap kemampuan mereka untuk berinvestasi diperkuat oleh literasi keuangan mereka. Responden yang memiliki pemahaman yang kuat mampu menganalisis produk keuangan syariah secara kritis, memperhatikan indikator risiko, dan menentukan apakah produk tersebut sesuai dengan tujuan keuangan mereka. Temuan-temuan ini menunjukkan nilai literasi keuangan dalam membantu Generasi Z dalam membuat pilihan investasi yang lebih bijaksana dan seimbang, terutama dalam hal produk keuangan syariah dengan fitur-fitur tertentu.

Hasil ini sejalan dengan gagasan perilaku konsumen Islam, yang menyoroti bahwa salah satu faktor utama yang mempengaruhi keputusan investasi adalah ketaatan pada

nilai-nilai agama. Dalam hal ini, pemahaman agama berperan sebagai penyaring prinsip-prinsip moral, yang memotivasi Generasi Z untuk memilih produk investasi yang sesuai dengan hukum Islam. Selain itu, hasil penelitian mengenai dampak pemahaman agama juga dikuatkan oleh teori perilaku keuangan Islam, yang menyatakan bahwa keputusan keuangan masyarakat dipengaruhi oleh keyakinan agama mereka, terutama umat Islam yang ingin menjalani kehidupan keuangan mereka sesuai dengan hukum Islam. Di sisi lain, literasi keuangan membantu investor muda mengembangkan kemampuan analisis mereka. Secara teoritis, hasil ini konsisten dengan hipotesis literasi keuangan, yang menyatakan bahwa orang dengan literasi keuangan yang kuat lebih siap untuk membuat pilihan investasi yang masuk akal dan terdidik.

Penelitian ini konsisten dengan penelitian Wijayanto dan Maesarach (2024) yang menemukan bahwa religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi syariah. Lebih lanjut, Nabilah & Tutik (2020) menemukan bahwa minat investasi secara parsial dipengaruhi oleh pengetahuan agama. Kemudian, menurut Rahmi et al., (2024) motivasi dan literasi keuangan berdampak pada antusiasme generasi Z dalam berinvestasi. Selanjutnya, menurut Pendorong Utama et al., (2024), literasi keuangan secara signifikan dan positif mempengaruhi minat berinvestasi. Ratmoro (2023) juga menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh besar terhadap minat investasi syariah juga mendukung hal tersebut.

### **Faktor Eksternal (Aksesibilitas Teknologi dan Edukasi Investasi)**

Hasil penelitian ini menemukan bahwa minat Generasi Z terhadap reksadana syariah secara signifikan dipengaruhi oleh aksesibilitas teknologi. Dengan adanya kemudahan aplikasi mobile, Gen Z dapat bertransaksi dengan cepat dan efektif. Hal ini sejalan dengan kecenderungan mereka yang menginginkan sesuatu yang cepat dan bermanfaat. Selain itu, implementasi inisiatif pengajaran yang semakin luas melalui saluran digital seperti media sosial dan aplikasi investasi memainkan peran penting dalam meningkatkan literasi investasi dan menarik perhatian Generasi Z terhadap produk syariah. Berkat materi digital, mereka memiliki pengetahuan yang lebih luas mengenai potensi, keuntungan, dan risiko reksa dana syariah, sehingga memberikan mereka kepercayaan diri untuk membuat pilihan investasi yang lebih tepat. Selain itu, upaya edukasi berbasis digital dari berbagai platform juga memainkan peran penting dalam meningkatkan literasi dan pemahaman Generasi Z terhadap investasi syariah. Audiens yang lebih besar secara efektif dijangkau dengan edukasi yang relevan dengan gaya hidup digital Generasi Z melalui media sosial, webinar, dan konten kreatif yang meningkatkan minat mereka untuk mempelajari dan memahami instrumen keuangan syariah. Berkat kemajuan teknologi dan peningkatan aksesibilitas, serta inisiatif edukasi yang ekstensif, Generasi Z kini lebih mudah menerima investasi reksa dana syariah karena mereka merasa lebih siap dan memiliki pengetahuan yang lebih baik untuk mengelola aset mereka sendiri.

Dari wawancara yang dilakukan, mayoritas responden menyatakan bahwa kemudahan penggunaan aplikasi investasi merupakan faktor kunci dalam keputusan mereka memilih reksa dana syariah. Sebagian besar responden menyoroti fitur aplikasi yang ramah pengguna dengan akses penuh sebagai alasan utama yang memberikan fleksibilitas dalam bertransaksi dan mengelola investasi. Aksesibilitas ini membuat mereka merasa lebih nyaman berinvestasi tanpa dibatasi oleh waktu atau lokasi, yang sangat sesuai dengan gaya hidup digital mereka. Selain aksesibilitas, edukasi investasi juga menjadi perhatian penting. Responden mengungkapkan bahwa adanya materi edukasi yang mudah diakses melalui aplikasi atau platform digital membantu mereka memahami lebih dalam tentang prinsip syariah dalam investasi. Mereka merasa lebih percaya diri dalam memilih reksadana syariah setelah mendapatkan informasi yang mendalam mengenai potensi keuntungan, risiko, serta kesesuaian produk syariah

dengan nilai-nilai agama mereka. Edukasi yang diberikan melalui tutorial interaktif, artikel, atau webinar dinilai sangat membantu dalam memperkaya pengetahuan mereka.

Temuan studi ini konsisten dengan gagasan tentang bagaimana konsumen mengadopsi teknologi baru. Gagasan ini menunjukkan bahwa teknologi yang mudah diperoleh dan digunakan akan meningkatkan tingkat adopsi, terutama di kalangan generasi muda yang dikenal sebagai generasi digital. Hal ini sangat relevan untuk Generasi Z, yang telah tumbuh dalam lingkungan digital dan sangat terbiasa dengan interaksi teknologi yang cepat dan efisien. Responden mencatat bahwa aplikasi investasi yang mudah dipahami memungkinkan mereka untuk melakukan transaksi dengan lebih cepat, menghilangkan kebingungan yang sering terkait dengan produk keuangan yang lebih tradisional. Kehadiran fitur-fitur interaktif dalam aplikasi seperti tutorial, chatbots, dan simulasi memberikan pengalaman belajar yang tidak hanya informatif tetapi juga menyenangkan. Hal ini sejalan dengan teori pembelajaran yang menekankan bahwa proses edukasi yang berkelanjutan dan menarik sangat penting dalam membangun pengetahuan yang mendalam. Generasi Z merespons dengan baik terhadap pendekatan yang memungkinkan mereka untuk belajar sambil berinvestasi, membuat mereka lebih proaktif dalam mengelola portofolio investasi mereka.

Penelitian terdahulu yang mendukung penelitian adalah menurut Rosandya & Nurzaman (2020), yang mengindikasikan bahwa keputusan berinvestasi dipengaruhi oleh pengetahuan produk. Selain itu, Rizki et al., (2023) menyatakan bahwa aksesibilitas infrastruktur dan fasilitas mempengaruhi minat investor. Muhammad Rais et al., (2023) menyatakan bahwa teknologi digital memiliki dampak yang baik terhadap insentif investasi individu. Wibowo, (2020) berpendapat bahwa kemajuan teknologi dapat meningkatkan minat untuk berinvestasi di pasar modal syariah, mendukung hal ini. Menurut Negara & Febrianto (2020), teknologi informasi mempengaruhi minat investasi secara bersamaan.

#### **4. KESIMPULAN**

Terdapat dua faktor yang mempengaruhi minat Generasi Z dalam berinvestasi di reksadana syariah, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Dari sisi internal, pemahaman agama yang mendalam berperan penting dalam keputusan mereka untuk menghindari investasi yang mengandung unsur riba, sedangkan literasi keuangan yang baik meningkatkan kepercayaan diri dan kemampuan mereka dalam menilai risiko dan keuntungan investasi. Sementara itu, faktor eksternal seperti aksesibilitas teknologi, terutama aplikasi investasi yang user-friendly, memberikan kemudahan bagi Generasi Z untuk bertransaksi kapan saja. Edukasi investasi yang efektif melalui platform digital juga membantu mereka memahami prinsip-prinsip syariah dan potensi keuntungan dari reksa dana syariah. Dengan adanya kombinasi kedua faktor ini, Generasi Z menunjukkan minat yang tinggi untuk berinvestasi di produk-produk syariah, menciptakan peluang bagi pertumbuhan investasi di masa depan.

#### **5. DAFTAR PUSTAKA**

- Andriani, F. (2020). Investasi Reksadana Syariah Di Indonesia. *AT-TIJARAH: Jurnal Penelitian Keuangan Dan Perbankan Syariah*, 2(1), 44–65. <https://doi.org/10.52490/at-tijarah.v2i1.816>
- Budiman, J., Yulfiswandi, Y., Sherry, S., Lim, M. A., Jenny, J., Valeria, J., Aurellia, A., & Kristina, K. (2022). Evaluasi Perilaku Keuangan Generasi Z Dalam Melakukan Investasi Reksa Dana Syariah. *SEIKO : Journal of Management & Business*, 5(2), 373–381. <https://doi.org/10.37531/sejaman.v5i2.2084>

- Farid, M. (2014). Mekanisme dan perkembangan reksa dana Syariah. *Iqtishoduna*, 4(1), 61–72.
- Ina Nur Inayah. (2020). PRINSIP-PRINSIP EKONOMI ISLAM DALAM INVESTASI SYARIAH. *Jurnal Ilmu Akuntansi Dan Bisnis Syariah*, 11, 12.
- Irawan Prabowo, D. (2022). Analisis Persepsi Generasi Z Terhadap Sukuk, Saham Syariah, dan Reksadana Syariah Sebagai Pilihan Instrumen. *Jurnal Indonesia Sosial Sains*, 3(8), 1205–1214. <https://doi.org/10.36418/jiss.v3i8.606>
- Kurniawati, R., Ahmad, G. N., & Buchdadi, A. D. (2023). Niat Menggunakan Bank Syariah Pada Generasi Z Di Indonesia. *Management Studies and ...*, 4(5), 7169–7178. <https://www.yrpiiku.com/journal/index.php/msej/article/view/2008>
- Muhammad Rais, Himmatul Khairi, & Faisal Hidayat. (2023). Pengaruh Teknologi Digital, Religiusitas, Dan Sosial Media Terhadap Keputusan Generasi Z Berinvestasi Di Saham Syariah. *Maro: Jurnal Ekonomi Syariah Dan Bisnis*, 6(2), 342–355. <https://doi.org/10.31949/maro.v6i2.7178>
- Nabilah, F., & Tutik, H. (2020). Pengaruh Pengetahuan, Religiusitas Dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Berinvestasi Pasar Modal Syariah Pada Komunitas Investor Saham Pemula. *Taraadin: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 1(1), 55. <https://doi.org/10.24853/trd.1.1.55-67>
- Negara, A. K., & Febrianto, H. G. (2020). Pengaruh Kemajuan Teknologi Informasi Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Generasi Milenial Di Pasar Modal. *Business Management Journal*, 16(2), 81. <https://doi.org/10.30813/bmj.v16i2.2360>
- Pendorong Utama, S., Irfan Mu'afi, M., Amalia, P. A., Amalia, T., Ilmu, J., Bisnis, A., Veteran, U. ", & Yogyakarta, ". (2024). *Memahami Perilaku Investasi Generasi Z: Peran Literasi Keuangan*. 9(1), 1–9.
- Rahmi, R. A., Supriyanto, T., & Nugrahaeni, S. (2024). Analisis Faktor Pengaruh Minat Berinvestasi Generasi Z Pada Reksadana Syariah. *Al-Intaj: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 8(1), 1. <https://doi.org/10.29300/aij.v8i1.2907>
- Ratmoro, S. D. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Persepsi Kemudahan, Persepsi Manfaat Terhadap Minat Berinvestasi Pada Reksa Dana Syariah (Studi Pada Generasi Milenial Indonesia). *Islamic Economics and Finance in Focus*, 2(2), 335–347. <https://doi.org/10.21776/ieff.2023.02.02.15>
- Rizki, C., Widyasari, Y. S. D., & Hidayaty, D. E. (2023). *Pengaruh Perkembangan Teknologi dan Edukasi Pasar Modal Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal*. 9(6), 35–42.
- Rosandya, A. V. R., & Nurzaman, M. S. (2020). Investasi Pada Generasi Milenial: Faktor Yang Mempengaruhi Minat Generasi Milenial Untuk Berinvestasi Reksadana Syariah. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 2(2), 456–468. <https://journal.ikopin.ac.id/index.php/fairvalue/article/view/829>
- Saepudin, A. (2023). *Tingkat Pemahaman Generasi Z Terhadap Investasi Saham Syariah Pada Mahasiswa Yang Tergabung Dalam Organisasi Forum Silaturahmi Studi Ekonomi Islam (FoSSEI)*. 4, 17066–17082.
- Triana, B., Octaviani, H., Saepudin, L., Suryana Rachman, C. C., & Suherman, U. (2024). Membangun Minat Generasi Z Terhadap Investasi Reksa Dana di Jawa Barat. *Jurnal Akuntansi Manajemen Bisnis Dan Teknologi (AMBITEK)*, 4(1), 114–124. <https://doi.org/10.56870/ambitek.v4i1.126>
- Waridah, W., & Mediawati, E. (2016). Analisis Kinerja Reksadana Syariah. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 4(2), 1077–1086. <https://doi.org/10.17509/jrak.v4i2.4043>
- Wibowo, A. R. (2020). Pengaruh Pengetahuan, Pendapatan dan Kemajuan Teknologi terhadap Minat Investasi Masyarakat di Pasar Modal Syariah (Studi Kasus Masyarakat Kota Malang). *Jurnal Ilmiah*.
- Wijayanto, A. P., & Maesarach, R. M. (2024). Pengaruh Pengetahuan, Kepercayaan, Dan Religiusitas Terhadap Minat Investasi Online Saham Syariah Studi Pada

Karyawan Leogatt Group. *Journal of Agriculture, Livestock, and Aquaculture*, 1, 50–66.